BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada laporan tahunan PT. PLN (Persero) di Surabaya. Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan dengan metode kualitatif, objek penelitiannya adalah PT. PLN (Persero) di Surabaya, hasilnya menunjukkan bahwa pada PT. PLN (Persero), *Corporate Social Responsibility* (CSR) diperlakukan sebagai beban perusahaan yang masuk pada beban lain-lain perusahaan. Alasan diperlakukannya sebagai beban lain-lain karena dana yang dikeluarkan langsung dikeluarkan pada saat terjadinya. Selain itu juga karena jumlahnya tidak material. Padahal jika dilihat dari segi manfaat dimasa mendatang, seharusnya bisa diperlakukan sebagai aktiva tidak berwujud. Belum adanya peraturan di PSAK dan IFRS yang jelas mengenai perlakuan akuntansi *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka PT. PLN lebih memilih untuk memperlakukan sebagai beban

Perlakuan sebagai beban ini menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya mengurangi jumlah pajak yang dikenakan karena semakin besar beban, maka semakin kecil laba perusahaan, dan sebaliknya. Perhitungan pajak yang digunakan adalah tarif pajak badan PPh pasal 25. Dampak negatifnya adalah laba perusahaan semakin kecil karena beban perusahaan semakin besar karena adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR).

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan belumlah sempurna dan masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Oleh karena itu, berikut ini akan diberikan saran-saran yang mungkin berguna untuk kepentingan bersama. Saran yang dapat diberikan oleh penulis berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Diharapkan segera mengatur PSAK yang khusus untuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga tidak terjadi kerancuan dan bisa diukur dan dilaporkan secara kuantitatif dalam laporan tahunan perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, sebaiknya tidak hanya melakukan penelitian di satu perusahaan saja melainkan di beberapa perusahaan, minimal dua perusahaan dengan perlakuan akuntansi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berbeda, sehingga bisa dilakukan perbandingan dan pengamatan lebih mendalam sehingga hasilnya lebih valid dan general lagi.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah adanya keraguan jika standar yang digunakan oleh perusahaan bukanlah standar untuk perusahaan umum berupa standar akuntansi keuangan melainkan menggunakan standar akuntansi pemerintahan karena dilihat dari *background* perusahaan yang diteliti adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

DAFTAR RUJUKAN

Andreas, Lako. 2010. Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi. Erlangga. Semarang.

Anggara, Fahrizqi. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Angling, Mahatma Pian KS. (2010). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Laporan Tahunan di Indonesia". Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.

Anis, C. dan Firman, A. N. 2009. "Retorika dalam Pelaporan *Corporate Social Responsibility*: Analisis Semiotik atas Sustainability Reporting PT. Aneka Tambang Tbk". *Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang*.

Ati, H. dan Ade, A. 2008. "Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Official Website Perusahaan (Studi pada PT. Unilever Indonesia Tbk)". Proceeding Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008), Depok.

Badan ISO 26000. 2011. ISO 26000, "*The Business Guide to the new Standard on Social Responsibility*". ISO 26000. Jakarta.

Chandra, K dan Indrawati, Y. 2009. "Studi Tentang Penerapan dan Pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk". *Paper Hasil-hasil Penelitian Dosen dan Seminar Nasional*.

CSR, Indonesia. 2010. *Artikel : CSR Indonesia*. Retrieved Desember Jumat, 2010 (http://www.csrindonesia.com).

Edi, Suharto. 2008. *"Corporate Social Responsiibiiliity : What is and Benefits for Corporate"*. Seminar Dua Hari CSR *(Corporate Social Responsibility)*, Jakarta. p 2.

ICA, T. P. 2012. Definisi : *Corporate Forum for Community Development* (CFCD). Online, Sabtu, April, 2012 (http://www.cfcd.or.id).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2010. *Pernyataan Strandar Akuntansi Keuangan*. Ikatan akuntansi Indonesia. Jakarta.

Mas, Achmad Daniri. 2006. “Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”. Seminar Sehari *"A Promise of Gold Rating : Sustainable CSR"*. p 1.

Mirza. Kepala Bagian *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. PLN (Persero) Distribusi Jatim di Surabaya. Surabaya. Oktober 2012-Januari 2013.

Narko. Kepala Bagian Akuntansi PT. PLN (Persero) Distribusi Jatim di Surabaya. Surabaya. November 2012.

Nelly, M. 2011. “Corporate Social Responsibility : Sebuah Pandangan dari Sudut Akuntansi”. Jurnal Eksistensi Akuntansi Politeknik Sriwijaya, Palembang. p 14.

Nor Hadi. 2010. *Corporate Social Responsibility.* Graha Ilmu. Semarang.

Presiden Republik Indonesia. 1997. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta.

Presiden Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Jakarta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.

The World Business Council For Sustainable Development (WBCSD).